

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas yang dapat diklasifikasikan, konkret, dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab dan akibat dimana data penelitiannya berupa angka – angka dan proses penganalisisannya menggunakan analisis statistik. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bukti empiris dari penggunaan rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas sebagai prediksi *financial distress* pada perusahaan ritel.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018. Data tersebut diperoleh melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah yang generalisasi yang terdiri dari obyek atau sub obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian selanjutnya dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 8 perusahaan ritel yang dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria –kriteria yang dipilih dalam penentuan populasi diantaranya:

- a. Perusahaan ritel yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2014 – 2018 secara terus menerus
- b. Perusahaan yang menyampaikan data laporan keuangan selama periode pengamatan tahun 2014 – 2018.
- c. Perusahaan yang memiliki *earning per share (EPS)* negatif 2 tahun berturut – turut, dimana hal tersebut menggambarkan prospek *earning* dan pertumbuhan perusahaan yang tidak baik. Hal tersebut dapat menjadi salah satu indikator sebuah perusahaan yang dapat memicu terjadinya *financial distress*.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian sendiri merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampling jenuh merupakan teknik

penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2002).

Adapun metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode sampel jenuh yaitu menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian. Ada 8 perusahaan ritel yang digunakan dalam penelitian ini yang telah ditentukan berdasarkan kriteria. Penelitian ini dilakukan dengan lima kali observasi yaitu tahun 2014 – 2018 sehingga jumlah laporan keuangan perusahaan yang akan diteliti yaitu sebesar 40 perusahaan ritel.

### **3.4 Definisi Operasional**

#### **a. Variabel Dependen**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2015).

Variabel dependen atau variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *financial distress*.

#### **b. Variabel Independen**

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab timbul atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono 2015). Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Rasio Likuiditas, *Current Ratio (CR)* = 
$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$
2. Rasio Profitabilitas, *Return On Asset (ROA)* = 
$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$
3. Rasio *Leverage, Debt to Equity Ratio (DER)* = 
$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$
4. Rasio Aktivitas, *Total Assets Turn Over (TATO)* = 
$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Total}}$$

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari data – data tersebut akan dilakukan perhitungan untuk mendapatkan data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini diambil dari laporan perusahaan ritel Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2018.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengumpulan data dengan menentukan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Regresi Logistik**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi logistik karena memiliki satu variable terikat (dependen) yang non metrik (nominal) serta memiliki variable bebas (independen) lebih dari satu. Ghozali (2016: 321) menyatakan bahwa metode regresi logistik sebenarnya mirip dengan analisis diskriminan. Analisis ini ingin menguji apakah terjadinya variable terikat (dependen) dapat diprediksi dengan variable bebasnya (independen). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variable penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Analisis regresi logistik dibantu dengan bantuan program SPSS.

##### **a. Kelayakan Model Regesi Logistik (*Goodness of fit*)**

Menurut Ghozali (2016:328) menjelaskan bahwa langkah pertama yang digunakan untuk melakukan regresi logistik adalah dengan menilai *overall fit* model terhadap data. Hipotitis yang digunakan untuk menilai model fit diantaranya :

$H_0$  : Model yang dihipotesakan fit dengan data

$H_a$  : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Dari hipotesis diatas tidak akan menolak hipotesa nol dikarenakan supaya model fit dengan data. Untuk menilai model fit ada beberapa tes statistik yang dapat digunakan antara lain adalah sebagai berikut :

### **1. Nilai -2 Log Likelihood (-2 Log L)**

Nilai -2 log *likelihood* (-2 Log L) menjadi dasar dari statistik yang pertama yang digunakan. Nilai -2 log *likelihood* (-2 Log L) dari model merupakan probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan suatu data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi -2 Log L yang biasa disebut likelihood rasio  $X^2$  statistik, dimana  $X^2$  didistribusikan dengan dengan *degree of freedom*  $n-q$  ( $q$  merupakan jumlah parameter). -2LogL juga dapat digunakan sebagai cara untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model apakah signifikan memperbaiki model fit. Selisih -2 Log L untuk model yang memiliki konstanta saja. -2 Log L untuk model dengan konstanta dan variabel bebas didistribusikan sebagai  $X^2$  dengan data fit yang merupakan selisih data fit kedua model.

### **2. Omnibus Test of Model Coefficient**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara stimultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai *Chi-square* yang terdapat dalam *omnibus test of model coefficient* adalah penurunan dari nilai -2 Log *likelihood*. Jika nilai *Chi-square* menunjukkan nilai yang signifikan namun lebih kecil dari 0,05

maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan variabel bebas dalam model penelitian secara simultan dapat memprediksi variabel bebas.

### **3. Nagelkerke's R square**

*Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell R Square* yang digunakan untuk memastikan agar nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell R2* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2009). Jika nilai kecil itu berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai mendekati satu berarti kemampuan variabel independen mampu untuk menjelaskan dan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

### **4. Hosmer and Lemeshow's test**

*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai yang artinya tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga dapat dikatakan fit. Apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* statistik sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak karena hal ini berarti ada perbedaan signifikan antara model nilai observasinya sehingga *Goodness fit model* tidak baik dikarenakan model tidak dapat memprediksi observasinya. Sebaliknya apabila nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* statistik lebih dari 0,05, maka hipotesis nol

diterima karena hal ini berarti model cocok atau sesuai dan mampu memprediksi nilai observasinya.

### **b. Estimasi Parameter dan Uji regresi Logistik**

Persamaan regresi logistik pada penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\text{Ln} \frac{P}{1-P} = a_0 + b_1 \text{ CR} + b_2 \text{ ROA} + b_3 \text{ DER} + b_4 \text{ TATO} + e_1$$

Keterangan:

$\text{Ln}$  : Log natural

$P$  : Peluang terjadinya *financial distress*

$A$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien dari likuiditas

$b_2$  : Koefisien dari solvabilitas

$b_3$  : Koefisien dari profitabilitas

$b_4$  : Koefisien dari aktivitas

$e_1$  : *Error*

### **3.8.2 Uji Hipotesis**

Menurut Ghozali (2016: 328), pada umumnya penelitian menggunakan tingkat signifikansi 1%, 5%, atau 10%. Pada suatu pengujian hipotesis jika menggunakan  $\alpha$

= 5%, maka artinya peneliti memiliki keyakinan bahwa dari 100% sampel, probabilitas anggota sampel yang tidak memiliki karakteristik populasi adalah 5%. Berdasarkan teori tersebut, maka pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketentuan penolakan atau penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian signifikansi pada regresi logistik dapat dibagi menjadi dua yaitu pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial. Pengujian secara individual atau parsial dapat dilakukan dengan Uji *Wald*.

Menurut Widarjono (2010: 123), dalam regresi logistik uji *Wald* digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan cara membandingkan nilai statistik *Wald* dengan nilai pembanding *Chi square* pada derajat bebas (db) = 1 pada alpha 5%, atau dengan membandingkan nilai signifikansi (p- value) dengan alpha sebesar 5% dimana p-value yang lebih kecil dari alpha menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.